



INTERFERENSI FONOLOGIS JAWA-SUNDA MASYARAKAT KEDUNGREJA CILACAP PADA PENUTURAN BAHASA ARAB

Khumaidi Hamzah[✉] Hasan Busri

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:

Arabic language;

Listening;

Techniques Dictogloss

Abstrak

Penuturan kata bahasa Arab oleh penutur lain (Jawa dan Sunda) menimbulkan adanya Penyimpangan bunyi dan kaidah. Hal itu karena kata tersebut terpengaruh oleh abjad dan kaidah bahasa penutur tersebut. Penyimpangan ini menyebabkan interferensi fonologis Jawa-Sunda terhadap bahasa Arab. Masyarakat Kedungreja merupakan paduan antara orang Jawa dan Sunda dan terletak di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah tuturan masyarakat Kedungreja dan sumber datanya adalah masyarakat Kedungreja. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode simak beserta teknik yang ada di dalamnya. Metode analisis datanya adalah mencatat, mengumpulkan dan menyimpulkan. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 69 kata yang mengalami interferensi fonologis bahasa Jawa-Sunda terhadap bahasa Arab dan 12 penyimpangan huruf. Terdapat 4 faktor penyebab terjadinya interferensi tersebut yaitu 1) perbedaan abjad 2) tidak adanya satu sifat huruf atau lebih pada bahasa ibu 3) kesamaan sifat huruf 4) letak makhroj yang berdekatan.

Abstract

The utterance of the word Arabic by speakers of another (Javanese and Sundanese) cause drift sounds and rules. This is because a Word is influenced by the alphabet Hebrew and Aramaic speakers. This distortion causes Java Sundanese-phonological interference against Arabic. Kedungreja society is a combination of the Javanese and Sundanese and located on the border of Central Java and West Java. This research is descriptive qualitative research. This research data is a speech community is its data source and Kedungreja society Kedungreja. The data collection method using the method refer with a technique that is in it. Methods of analysis of the data was recorded, collect and conclude. The results of the research there were 69 words interfered Sundanese-Javanese phonological against Arabic and 12 deviations. There are 4 factors cause the occurrence of interference, 1) difference 2 alphabet) the absence of a nature3) similarity of the nature letter 4) location of the adjacent makhroj.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: khumaidi@unnes.ac.id

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Menyimak Bahasa adalah bunyi yang dipergunakan oleh setiap bangsa atau masyarakat untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka (اللغة هي أصوات يعبر بها كل قوم عن أغراضهم) (Ibnujini dalam Asrori 2004:5). Bahasa tidak lepas dari penuturnya atau bisa disebut masyarakat bahasa. Berkembang tidaknya suatu bahasa tergantung pada masyarakat bahasa. Masyarakat bahasa adalah sekelompok orang yang merasa atau menganggap diri mereka memakai bahasa yang sama (Halliday dalam Ahmad 2013:153).

Dalam masyarakat bahasa terbuka yang para anggotanya dapat menerima kedatangan anggota dari masyarakat lain, baik dari satu atau lebih dari satu masyarakat, maka terjadilah apa yang disebut kontak bahasa (Chaer 2010:65). Kontak bahasa adalah pengaruh bahasa yang satu kepada bahasa yang lain, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga menimbulkan terjadinya Penyimpangan bahasa pada orang yang ekabahasawan (Mackey dalam Ahmad 2013: 179). Sehubungan dengan itu, Weinreich menganggap kontak bahasa terjadi jika dua bahasa atau lebih dipergunakan secara bergantian oleh seorang pemakai bahasa. Dampak dari kontak bahasa adalah adanya alih kode, campur kode, interferensi dan integrasi (Kuswardono 2013: 89).

Interferensi merupakan bagian dari kontak bahasa yang berkembang karena akibat adanya kontak bahasa dalam bentuk sederhana, yang berupa pengambilan satu unsur dari satu bahasa yang dipergunakan dalam bahasa yang lain (Haugen dalam Ahmad 2013: 180).

Kedungreja adalah nama desa sekaligus kecamatan yang terletak di kabupaten Cilacap. Desa Kedungreja merupakan salah satu desa perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Barat. Faktor ini menyebabkan masyarakat desa Kedungreja bisa menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Sunda dalam kegiatan sehari-hari.

Posisi desa Kedungreja yang merupakan perbatasan dan perpaduan antara Jawa dan Sunda juga mempengaruhi masyarakat Kedungreja dalam mempelajari bahasa Arab

yang dominan dapat dikatakan sebagai bahasa agama. Hal ini dapat dilihat dari segi fonologi masyarakat Kedungreja dalam pengucapan kata bahasa Arab. Fenomena interferensi dapat dijumpai pada masyarakat Kedungreja. Seperti tuturan kata *pingil*, dan *paedah*. kata *pingil* dan *paedah* merupakan pengaruh dari bahasa Sunda yang sulit melafalkan huruf *fa* serta pengaruh bahasa Jawa yang lebih mudah mengucapkan *ngain* daripada *'ain*.(Suherman 2012:23-24).

Fenomena fonologi tersebut membuat peneliti tertarik meneliti tentang interferensi fonologis Jawa-Sunda masyarakat desa Kedungreja, kecamatan Kedungreja, kabupaten Cilacap pada penuturan bahasa Arab

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya dan juga tidak menggunakan rumus statistik dalam memberikan tafsiran pada hasil penelitian (Arikunto 2010:27).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, karena peneliti hanya menggambarkan dan menjelaskan tentang interferensi fonologis bahasa Arab pada masyarakat Kedungreja. Nazir (dalam Ainin 2010:71) menyatakan bahwa rancangan deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi (Arikunto 2010:161). Data dalam penelitian ini adalah pelafalan masyarakat desa Kedungreja.

Pada penelitian ini hanya menggunakan tempat (*place*) dan orang (*person*). Tempat (*place*) penelitian ini adalah Desa Kedungreja Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah bagian Barat.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat di lihat penggunaannya (Arikunto 2010:100)

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dan beberapa teknik yang relevan untuk mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif Metode Simak, Teknik simak bebas libat cakap, Teknik libat cakap, dan Teknik mencatat.

Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Seiddel (dalam Moleong 2009:248) memiliki alur proses sebagai berikut :

- Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- Berpikir dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan menemukan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian pada masyarakat Kedungreja maka peneliti menemukan 12 Penyimpangan huruf yang mengalami interferensi fonologis Jawa-Sunda terhadap bahasa Arab yang dilafalkan masyarakat Kedungreja.

Penyimpangan Huruf /ذ/ (z) Menjadi /د/ (d)

Peneliti menemukan 10 kata yang mengalami penyimpangan huruf /ذ/ (z) menjadi /د/ (d) yaitu 1) 2 kata ذُنُوبِنَا (*dunubana*) 2) 2 kata هَذَا الْبَيْتِ (*hadal bait*) 3) 2 kata اَلَّذِيْنَ (*alladina*) 4) 2 kata دَلِيْكَ (*dalika*) dan 5) 2 kata دُرِّيْطَانَا (*durriyatana*). Contoh :Nomor kartu

data interferensi fonologis 53 dengan penutur Ibu Siti Fatonah dan tuturan terjadi pada saat pengajian rutin malam Selasa yang bertempat di ibu Umi. ketika memimpin pembacaan *Nadhom Asmaul husna* bagian doa:

بِأَسْمَائِكَ الْحُسْنَىٰ إِغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا (*bi asmaa ikal husna ighfirlanaa dunubanaa*)

Bu Fatonah melafalkan huruf /ذ/ (z) menjadi /د/ (d) sehingga mengubah kata ذُنُوبِنَا (*zunubanaa*) menjadi دُنُوبِنَا (*dunubanaa*). Hal ini juga mengubah makna dari dosa-dosa kami menjadi yang pendek-pendek kami.

Penyimpangan Huruf /ش/ (sy) Menjadi /س/ (s)

Peneliti menemukan 14 kata yang mengalami Penyimpangan huruf dari huruf /ش/ (sy) menjadi /س/ (s) yaitu 1) 2 kata سَيْطَانٌ (*saithon*) 2) 1 kata اِسْرَاحٌ (*isroh*) 3) 8 kata سَرِّ (*sarri*) 4) 2 kata السِّتَاءِ (*sitta i*) dan 5) 1 kata سَانِيْكَ (*saani'aka*). Contoh: Kartu data interferensi fonologis nomor 20 penutur Robi, mitra tutur Hamzah, dan tuturan terjadi pada waktu malam hari ketika dimulai pengajian pemuda Kedungreja. Ketika mas Robi menjadi pembawa acara dan memulai acara dengan melafalkan *ta'awud* اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

(*a'uzu billaahi minas sai'oonir rojiim*)

Mas Robi melafalkan huruf /ش/ (sy) menjadi /س/ (s) sehingga kata الشَّيْطَانُ (*syaiton*) berubah menjadi السَّيْطَانُ (*saiton*). Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna الشَّيْطَانُ (*syaiton*) adalah setan berubah menjadi kaki panjang.

Penyimpangan Huruf /ق/ (q) Menjadi /ك/ (k)

Peneliti menemukan 7 kata yang mengalami Penyimpangan huruf dari huruf /ق/ (q) menjadi /ك/ (k) yaitu 1) 2 kata الْمُسْتَكِيْمِ (*mustakim*) 2) 2 kata الْمُتَكِيْنِ (*muttakin*) 3) 2 kata الْفَلَكَ (*falak*) dan 4) 1 kata كَوْلِيْ (*kauli*). Contoh : Kartu data interferensi fonologis nomor 4 dengan penutur Sudarmini dan tuturan terjadi pada waktu malam hari ketika dimulai pengajian rutin ibu-ibu. Ketika memimpin tahlil dan melafalkan alfatihah ayat 6:

الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ (*sirotol mustakim*)

Bu Sudarmini melafalkan huruf /ق/(q) menjadi /ك/(k) sehingga kata *المُسْتَقِيمُ* (*mustaqim*) berubah menjadi *المُسْتَكِيمُ* (*mustakim*). Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *المُسْتَقِيمُ* (*mustaqim*) adalah jalan yang lurus berubah menjadi jalan yang tertatih-tatih.

Penyimpangan Huruf /ح/(h) Menjadi /و/(w)

Peneliti menemukan 3 kata yang mengalami Penyimpangan huruf dari /ح/(h) menjadi /و/(w) pada masyarakat Kedungreja yaitu 3 kata *الرَّهِيمُ* (*al rohiim*). Contoh Penyimpangan huruf /ح/(h) menjadi /و/(w) kartu data interferensi fonologis nomor 67 penutur Robi, mitra tutur Hamzah, dan tuturan terjadi pada waktu malam hari ketika dimulai pengajian pemuda Kedungreja. Ketika mas Robi menjadi pembawa acara dan memulai acara dengan melafalkan basmallah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (*bismillahir rahmaanir rohiim*)

Mas Robi melafalkan huruf /ح/(h) menjadi /و/(w) sehingga kata *الرَّحِيمِ* (*rohim*) berubah menjadi *الرَّهِيمِ* (*rohim*). Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *الرَّحِيمِ* (*rohim*) adalah maha penyayang berubah menjadi kambing yang kurus.

Penyimpangan Huruf /خ/(kh) Menjadi /ح/(h)

Peneliti menemukan 2 kata yang mengalami Penyimpangan dari huruf /خ/(kh) menjadi /ح/(h) yaitu 2 kata *خَوْفٍ* (*hauf*). Contoh penyimpangan ini adalah kartu data interferensi fonologis nomor 51 dengan nama penutur nandang suherman, mitra tutur Hamzah, dan tuturan terjadi pada saat waktu sore menjelang mahgrib di serambi masjid. Ketika *tadarrus* membaca *Al Quraisy* ayat 4:

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ
(*allaazi a'tamahum min ju'iwwa aamanahum min hauf*)

Pak Nandang Suherman melafalkan huruf /خ/(kh) menjadi /ح/(h) sehingga kata *خَوْفٍ* (*khouf*) berubah menjadi *خَوْفٍ* (*hauf*). Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *خَوْفٍ* (*khouf*) adalah takut berubah menjadi aniaya.

Penyimpangan Huruf /د/(d) Menjadi /ت/(t)

Peneliti menemukan 3 kata yang mengalami Penyimpangan huruf dari huruf /د/(d) menjadi /ت/(t) yaitu 3 kata dari *لَمْ يَلَيْتُ* (*lam yalit*). Contoh penyimpangan ini adalah kartu data interferensi fonologis nomor 25 dengan penutur Mad Nasin, mitra tutur Hamzah, dan tuturan terjadi pada waktu malam hari ketika pengajian pemuda Kedungreja. Ketika Mad Nasin memimpin tahlil dengan melafalkan surat *Al ihlas* 3: *لَمْ يَلَيْتُ وَلَمْ يُولَدْ* (*lam yalit wa lam yulad*)

Mas Mad Nasin melafalkan huruf /د/(d) menjadi /ت/(t) sehingga kata *لَمْ يَلَيْتُ* (*lam yalit*) berubah menjadi *لَمْ يَلَيْتُ* (*lam yalit*). Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *لَمْ يَلَيْتُ* (*lam yalit*) adalah tidak beranak berubah menjadi tidak mengurangi.

Penyimpangan Huruf /ث/(s) Menjadi /س/(s)

Peneliti menemukan 2 kata yang mengalami Penyimpangan huruf dari huruf /ث/(s) menjadi /س/(s) yaitu *النَّفَّاسَاتِ* (*naffaasaati*). Berikut ini contoh Penyimpangan huruf /ث/(s) menjadi /س/(s) pada masyarakat Kedungreja yaitu Kartu data interferensi fonologis nomor 45 penutur Nana dhita P, mitra tutur Santi, dan tuturan terjadi pada waktu malam hari ketika dimulai pengajian tahlil rutin ibu-ibu. Ketika memimpin jama'ah dan melafalkan surat *Al Falaq* ayat 4: *وَمِنْ سَرَ النَّفَّاسَاتِ فِي الْعُقَدِ* (*wa min sarrin naffaasaati fil 'uqod*)

Bu Nana Dhita P melafalkan huruf /ث/(s) menjadi /س/(s) sehingga kata *النَّفَّاسَاتِ* (*naffaasaati*) berubah menjadi *النَّفَّاسَاتِ* (*naffaasaati*). Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *النَّفَّاسَاتِ* (*naffaasaati*) adalah para wanita tukang sihir berubah menjadi alat pernapasan.

Penyimpangan Huruf /ف/(f) Menjadi /پ/(p)

Peneliti menemukan 2 kata yang mengalami Penyimpangan dari huruf /ف/(f) menjadi /پ/(p) yaitu *يِلَافِثِمِ* dan *كُطُوانِ*. Berikut ini contoh Penyimpangan /ف/(f) menjadi /پ/(p) pada masyarakat Kedungreja yaitu kartu data interferensi fonologis nomor 47

dengan penutur Nandang Suherman, mitra tutur Hamzah, tuturan terjadi pada saat waktu sore menjelang mahgrib di serambi masjid. Ketika *tadarrus* dengan membaca *Al Quraisy* ayat 4:

إِذَا فِيهِمْ رَحْلَةً السَّيِّئِ وَالصَّيِّفِ
(ilaafihim rihlatas sitaa'I wassoif)

Pak Nandang Suherman melafalkan huruf /ف/ (f) menjadi pa (pa) sehingga kata *ilaafihim* berubah menjadi *ilaapihim*. Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *ilaafihim* adalah kebiasaan mereka menjadi tidak bermakna.

Penyimpangan Huruf /ع/ (‘) Menjadi /nga/ (ng)

Peneliti menemukan 12 kata yang mengalami Penyimpangan huruf dari huruf /ع/ (‘) menjadi /nga/ (ng) yaitu 1) 2 kata *angudzubillah* 2) 2 kata *nastanginu* 3) 2 kata *atngamahum* 4) 2 kata *ngilman* 5) 2 kata *nafingan* dan 6) 2 kata *wasingan*. Contoh :Kartu data interferensi fonologis nomor 65 penutur Robi, mitra tutur Hamzah, dan tuturan terjadi pada waktu malam hari ketika dimulai pengajian pemuda Kedungreja. Ketika Mas Robi menjadi pembawa Acara dan membuka acara dengan melafalkan *ta'awud*: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

(anguzu billahi minasy syaitoon irrojim)

Mas Robi melafalkan huruf /ع/ (‘) menjadi /nga/ sehingga kata أَعُوذُ (*a'uzu*) berubah menjadi *anguzu*. Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna أَعُوذُ (*a'uzu*) adalah *aku berlindung* berubah menjadi tidak bermakna.

Penyimpangan Huruf /غ/ (g) Menjadi /o/ (h)

Peneliti menemukan 6 kata yang mengalami Penyimpangan fonologis dari huruf /غ/ (g) menjadi /o/ (h) yaitu 1) 2 kata *المَغْدُوبِ (maghdubi)* 2) 2 kata *إِهْفِرْلَانَا (ihfirlanaa)* dan 3) 2 kata *بَالِيَه (Balih)*. Contoh : Nomor kartu data interferensi fonologis 52 penuturnya adalah Ibu Siti Fatonah, Mitra tutur saudara Santi, tuturan terjadi pada saat pengajian rutin malam Selasa ibu-ibu. Ketika memimpin pembacaan *Nadhom Asmaul husna* bagian doa; دُنُوْبِنَا *(ihfirlanaa zunuubanaa)*

Bu Fatonah melafalkan huruf /غ/ (g) menjadi /o/ (h) sehingga kata *إِهْفِرْلَانَا (ihfirlanaa)*

berubah menjadi *إِهْفِرْلَانَا (ihfirlana)*. Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *إِهْفِرْلَانَا (ihfirlana)* adalah *ampunilah aku* berubah menjadi tidak bermakna.

Penyimpangan Huruf /غ/ (g) Menjadi /ho/ (h)

Peneliti menemukan 6 kata yang mengalami Penyimpangan fonologis dari huruf /غ/ (g) menjadi /o/ (h) yaitu 1) 2 kata *هَوَيْر (ghoiri)* 2) 2 kata *هَوَسِيْقِي (hoosiqin)* 3) 2 kata *هَوَيْبِي (hoibi)*. Berikut ini contoh Penyimpangan huruf /غ/ (g) menjadi ho (h) pada masyarakat Kedungreja yaitu kartu data interferensi fonologis nomor 31 dengan penutur Pak Yono dan tuturan terjadi pada saat pengajian tahlil malam Jumat. Ketika memimpin tahlil dan membaca *Al Baqarah* ayat 3: *الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ*

Pak Yono melafalkan huruf /غ/ (g) menjadi ho (h) sehingga kata *ghoibi* berubah menjadi *hoibi*. Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *ghoibi* adalah sesuatu yang tidak tampak berubah menjadi tidak bermakna .

Penyimpangan Huruf /ص/ (s) Menjadi /s/ (s)

Peneliti menemukan 2 kata yang mengalami Penyimpangan fonologis dari huruf /ص/ (s) menjadi /s/ (s) yaitu kartu data interferensi fonologis nomor 3 penutur Sudarmini, mitra tutur Santi, dan tuturan terjadi pada waktu malam hari ketika dimulai pengajian tahlil rutin ibu-ibu. Ketika memimpin tahlil dan melafalkan al fatihah ayat 6 : *الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ (sirootol mustaqim)*

Bu Sudarmini melafalkan huruf /ص/ (s) menjadi /s/ (s) sehingga kata *الصِّرَاطِ (siroto)* berubah menjadi *siroto*. Hal ini mempengaruhi makna kata tersebut. Makna *الصِّرَاطِ (siroto)* adalah jalan yang lurus berubah menjadi jalan yang tertatih-tatih

Faktor Penyebab Interferensi Fonologis Masyarakat Kedungreja

Peneliti menemukan 4 faktor yang menyebabkan interferensi fonologis pada masyarakat Kedungreja :

Perbedaan Abjad

Perbedaan abjad yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan abjad antara bahasa Arab dengan bahasa Sunda dan Jawa. Semua interferensi fonologi yang dilafalkan masyarakat Kedungreja terjadi karena faktor ini.

Tidak Ada Satu Sifat Huruf atau Lebih Pada Bahasa Ibu

Pengaruh tidak adanya satu sifat huruf (bahasa Arab) atau lebih pada bahasa ibu (Jawa dan Sunda) dapat menyebabkan kesalahan dalam pelafalan huruf. Semua interferensi fonologi yang dilafalkan masyarakat Kedungreja terjadi karena faktor ini.

Kesamaan Sifat Huruf

Kesamaan sifat yang di maksud dalam penelitian ini adalah adanya kesamaan sifat antara dua huruf hijaiyah yang mempengaruhi terjadinya Penyimpangan huruf atau perpindahan huruf.

Letak Tempat Artikulasi yang Berdekatan

Letak artikulasi yang berdekatan merupakan letak dua huruf yang masih dalam satu tempat yang berdekatan. Letak artikulasi ini sangat dimungkinkan untuk mengubah pelafalan huruf yang berdekatan. Semua interferensi fonologi yang dilafalkan masyarakat Kedungreja terjadi karena faktor ini.

SIMPULAN

Secara Penelitian ini membahas tentang interferensi fonologis Jawa-Sunda di desa Kedungreja kecamatan Kedungreja kabupaten Cilacap pada penuturan bahasa Arab.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya pada bab 4 maka peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat Kedungreja melakukan interferensi fonologis Jawa-Sunda terhadap bahasa Arab yaitu 12 Penyimpangan huruf.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa ada 4 faktor penyebab terjadinya interferensi fonologis Jawa-Sunda terhadap bahasa Arab pada masyarakat Kedungreja yaitu 1) perbedaan abjad 2) tidak adanya satu sifat huruf atau lebih

pada bahasa ibu 3) kesamaan sifat huruf 4) letak *makhroj* yang berdekatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta: Airlangga
- Ainin, Moch. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda, dkk. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab: Frase-Klausa-Kalimat*. Malang: Miskat
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University
- Chaer, Abdul. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonita Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*. Jakarta. Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama.
- Fidayanto, Randi. 2012. *Lancar Berbahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Junanah. 2010. *Kata Serapan Bahasa Arab dalam Serat Chentini*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Gramedia
- Kuswardono, Singgih. 2012. *Karakteristik Bahasa Arab Tinjauan Linguistik*. Semarang: Tidak diterbitkan.
- _____. 2013. *Sociolinguistik*. Jakarta: Dapur Buku.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan*
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munawwir. Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif

- Nababan 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia
- Nadwi, Abdullah Abbas. 1999. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshori. 2010. *Bunyi Suara*. Jakarta : Amzah
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Alih Kode, dan Campur Kode*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahimsyah. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Aprindo.
- Sudaryat, Yayat. 2008. *Kebahasaan Sunda*. Bandung: UPI Press
- Suherman, Ahmad. 2012. *Penyimpangan Fonologis Kata-Kata Serapan Bahasa Sunda dari Bahasa Arab: Studi Kasus pada Masyarakat Sunda di Jawa Barat, Indonesia*. Bandung. UPI Bandung.
- Verhaar, J.W.M. 1985. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: UGM Press
- الجزرية , محمد بن محمد . بدون التاريخ . متن جزرية سورابايا . مكتبة بالي بوكو .
- الغلاييني , مصطفى . 1993 . جامع الدروس العربية . بيروت . مكتبة عصرية
- جاسم , علي جاسم . 1997 . طريقة تعليم اللغة العربية للأجانب . ملابا . أباه أيس نودين
- معصوم , محمد . 1992 . أمثلة التصرفية . سمارنج : مكتبة علوية مفتوح , محمد . 1979 . فتح المنان . سورابايا : الإخلاص
- Alasya, Annisa Sabil. 2013. "Perubahan Kode Bahasa Arab dalam Penuturan Masyarakat Keturunan Arab di Kelurahan Demaan Kabupaten Kudus". Semarang: UNNES
- Lailiyah, Zumroturrifa. 2013. "Interferensi Bahasa Arab Oleh Bahasa Indonesia dalam Berbicara pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang (Tinjauan Sosiolinguistik)". Semarang: UNNES
- Muqomah, Ahalana Darol. 2014. "Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Nuryantini, Atin. 2012. "Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Sunda serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Zulfa, Tazzi Natuz. 2013. "Integrasi Bahasa Arab dalam Kamus Lengkap Bahasa Jawa Karya Sudarmanto (Analisis Fonologis dan Semantis)". Semarang: UNNES